YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STRATEGI GURU BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WIDIA NINGSIH
NPM: 182410146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **fai@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 26 Agustus 2022 Nomor : 467 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama	: **Widia Ningsih**
2. NPM	: 182410146
3. Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (S.1)
4.Judul Skripsi	: Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di SMP IT Al- Fityah Pekanbaru
5.Waktu Ujian	: 14.30 – 15.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai	: 82,6 (A-)
7. Keterangan lain	: Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Penguji :

1. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I	: Ketua	:
2. Dr. H. Hamzah, M.Ag	: Anggota	:
3. H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag	: Anggota	:

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Widia Ningsih
NPM : 182410146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi : Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 18 November 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan logo UIR, perbaikan pendahuluan, dan penambahan teori	
2.	Senin, 20 Desember 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan penelitian relevan dan perbaikan konsep operasional	
3.	Selasa, 18 Januari 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan bab 3 tentang jenis penelitian	
4.	Jum'at, 11 Februari 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Persetujuan untuk seminar proposal	
5.	Senin, 08 Agustus 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan bab 4 tentang penyajian data	
6.	Jum'at, 12 Agustus 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan abstrak	
7.	Kamis, 18 Agustus 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan kata pengantar dan bab 4	
8.	Senin, 22 Agustus 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Persetujuan untuk dimunaqasahkan	

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Widia Ningsih
NPM : 182410146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi : Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua

Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Hamzah, M.Ag.	**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.**
NIDN. 1003056001	**NIDN. 1027126802**

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Widia Ningsih
Npm	: 182410146
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi	: Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing

Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Turut Menyetujui

Kepala Prodi	Dekan
Pendidikan Agama Islam	Fakultas Agama Islam
H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**
NIDN. 1027126802	**NIDN. 1025066901**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **fai@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2632 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Widia Ningsih
NPM	182410146
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:
Strategi Guru Baca Al Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al Fityah Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NPK. 12 08 02 488

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widia Ningsih

Judul Skripsi : Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

NPM : 182410146

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

WIDIA NINGSIH

NPM: 182410146

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

STRATEGI GURU BACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

OLEH
WIDIA NINGSIH
182410146

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah minat membaca al-Qur'an peserta didik yang terjadi di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Terdapat beberapa permasalahan yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa masih ada yang tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, masih terdapat juga sebagian siswa yang bermain-main, mengobrol, dan mengganggu teman, tidak semangat dalam pembelajaran baca Qur'an, masih terdapat siswa yang minta izin ke kamar mandi, tapi ternyata ia berjalan berkeliling di belakang sekolah, dan ada pula yang mengantuk, melamun atau tidak konsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan atau subjek dalam penelitian ini adalah guru baca al-Qur'an di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru dan yang menjadi objek penelitiannya adalah strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa guru baca al-Qur'an di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru menggunakan strategi seperti program QMM (Qur'an Morning Motivation), Close Check, Tutor Sebaya, metode kelompok, metode reward, metode talaqi, pemberian motivasi, dan vokal suara yang jelas ketika mengajar untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Minat Membaca Al-Qur'an

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE STRATEGY OF QURAN TEACHERS IN INCREASING THE STUDENTS' INTEREST IN RECITING THE QUR'AN AT SMP IT AL-FITYAH IN PEKANBARU

BY:
WIDIA NINGSIH
182410146

This study is motivated by the problem of students' interest in reciting the Qur'an at SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. There are several problems during the learning process, such as: some students do not listen to the explanation given by the teachers, some students prefer to play games, chat, and disturb friends, some students are not enthusiastic in learning to recite the Qur'an, some students ask permission to go to the rest room but they go to another place behind the school, and some students are sleepy, daydreaming or not concentrating. This study aims to investigate how the strategy of the Quran teacher in increasing the students' interest in reciting the Qur'an at SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. This is a qualitative study with a descriptive approach. The Informants or subjects of the study are the Quran teachers at SMP IT Al-Fityah in Pekanbaru and the object of the study is the strategy of Quran teachers in increasing students' interest in reciting the Qur'an at SMP IT Al - Fityah Pekanbaru. The data collection techniques of the study are interviews, observations, and documentation. Based on the results of the data analysis, it shows that the strategy of Quran teachers is through the QMM (Qur'an Morning Motivation) program, Close Check, Peer Tutor, group method, reward method, talaqi method, providing motivation, and clear vocals when teaching to increase the students' interest in reciting the Qur'an.

Keywords: *Learning Strategy, Interest in Reciting Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru". Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang menjadi panutan umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran dengan tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umat-Nya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Sumarno dan Ibunda Siti Wardana Ningsih yang tercinta, yang tidak pernah lelah berkorban baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kasih sayang, do'a, motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran ditengah kesibukannya memberikan masukan, bimbingan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Segenap Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
9. Seluruh teman-teman kelas PAI B Angkatan 2018 yang telah memberikan masukan-masukan serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
10. Kepala Sekolah SMP IT Al-Fityah Pekanbaru yaitu Bapak Mukhlis, S.Pd, Guru baca al-Qur'an SMP IT Al-Fityah Pekanbaru Ustadzah Annisa Sholehatul Hayyah, S.Pd.I dan Ustadz Hedrayadi Pranaka, S.Pd, Guru-Guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru dan Tata Usaha SMP IT Al-Fityah Pekanbaru Ustadz Andi Subowo yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.
11. Kakak kandung saya Elin Tamaya dan adik kandung saya Eka Aji Wardana yang selalu memberikan semangat, nasihat dan mendo'akan kelancaran skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

12. Sahabat terbaik Maisya Rappita, Leli Fitriani, Wanda Yunita Dwi Anggraini, Yona, Frida Rohmatika, dan Asri Ramadhona yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebut nama satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, *jazakumullahu khairan* semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadikan amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 19 Agustus 2022

WIDIA NINGSIH
NPM: 182410146

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pembatasan Masalah 7

C. Perumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI **11**

A. Konsep Teori 11

1. Strategi Pembelajaran 11

a. Pengertian Strategi Pembelajaran 11

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran 15

c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran 18

d. Komponen Strategi Pembelajaran 19

e. Strategi Guru Menurut Konsep Islam 21

2. Minat Membaca Al-Qur'an 25

a. Pengertian Minat Membaca Al-Qur'an 25

b. Unsur-Unsur Minat Membaca Al-Qur'an 27

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Indikator Minat Membaca Al-Qur'an 29
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Al-Qur'an...31
B. Penelitian Relevan 33
C. Kerangka Berfikir 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian.....37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....37
C. Informan Penelitian.....38
D. Teknik Pengumpulan Data.....39
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....44
A. Deskripsi SMP IT Al-Fityah Pekanbaru 44
1. Sejarah SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.....44
2. Identitas Sekolah 45
3. Identitas Kepala Sekolah.....45
4. Visi dan Misi Sekolah 45
5. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....47
6. Sarana dan Prasarana SMP IT Al-Fityah Pekanbaru 48
B. Analisis Data dan Pembahasan 49
BAB V PENUTUP.....56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA.....58

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Waktu Kegiatan Penelitian 38

Tabel 2: Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan 47

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir.....36

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Ujian Meja Hijau/ Skripsi

Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Lembar Pengesahan

Lampiran 4 : Tanda Persetujuan Skripsi

Lampiran 5 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiat

Lampiran 7 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa

Lampiran 8 : Surat Usulan Judul dan Bimbingan Proposal/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset

Lampiran 10 : Surat Balasan Riset

Lampiran 11 : Pedoman Wawancara

Lampiran 12 : Transkrip Wawancara dan Observasi

Lampiran 13 : Foto Dokumentasi

Lampiran 14 : Hasil Cek Turnitin

Lampiran 15 : Surat Bukti Penerjemahan Abtrak Bahasa Arab-Inggris

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat membaca al-Qur'an merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena menjadi kunci sukses bagi setiap anak agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Bangunan literatur menunjukkan bahwa minat membaca al-Qur'an merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar yang disertai perasaan senang, tertarik, pemusatan perhatian, serta kecenderungan-kecenderungan yang mengarah pada suatu pilihan yaitu dalam membaca al-Qur'an (Methy Meilani & Abdur Razzaq, 2018: 2). Menurut Erna Ekawati (2013: 6) kebiasaan membaca yaitu minat (keinginan, kemauan, motivasi) dan keterampilan membaca yang baik dan efisien, yang telah berkembang dan membudaya secara maksimal dalam diri seseorang.

Guru dituntut untuk memperhatikan pentingnya minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik, karena membaca al-Qur'an merupakan dasar bagi seorang anak untuk memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, sehingga peningkatan membaca al-Qur'an merupakan tuntutan dan kebutuhan. Membaca al-Qur'an harus dibiasakan sedini mungkin sehingga ketika mereka mulai remaja maka ia akan terbekali dengan ajaran-ajaran Islam, tapi masih ada sebagian siswa yang kurang berminat dalam membaca al-Qur'an. Menurut Arsyad & Sahaludin (2018: 181) siswa yang berminat mempunyai perhatian, kesenangan, keinginan, sikap, kebiasaan, dukungan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

motivasi, pengalaman, dan partisipasi. Selanjutnya minat diekspresikan dalam suatu aktivitas tertentu misalnya siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran PAI, maka ia selalu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Begitu pula dengan siswa yang mempunyai minat terhadap membaca al-Qur'an, maka ia selalu cenderung untuk memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran baca Qur'an tersebut.

Menurut Mega Putri (2011: 52) apabila seseorang telah mempunyai minat terhadap membaca, maka secara tidak langsung orang tersebut mempunyai kemampuan membaca, meskipun belum bisa ditentukan sejauh mana tingkat kemampuan tersebut. Jadi, jika siswa itu sudah memiliki minat terhadap bacaan, maka siswa akan berusaha untuk meluangkan waktu untuk membaca dan lebih menggali lagi makna yang terkandung di dalam bacaan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan selalu memperhatikan sesuatu tersebut.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang minat membaca al-Qur'an di Indonesia. Penelitian Muhammad Hasbi Asidiki (2020) di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi tentang strategi guru ngaji dalam meningkatkan minat santri membaca al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif (menggambarkan dengan kata-kata). Penelitian ini bertujuan mengetahui 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam membaca al-Qur'an di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi? 2) Bagaimana minat santri dalam membaca al-quran di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi? 3) Bagaimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

strategi dan upaya guru ngaji dalam meningkatkan minat santri membaca al-qur-an di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi?. Penelitian ini melihat bahwa 1) Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat santri membaca al-Qur'an di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi yaitu hampir semua ustadz dan ustadzah menggunakan metode yang sama, di antaranya metode ceramah, metode drill, metode tugas dan metode yang mendukung adalah metode pembiasaan, metode ketauladanan dan metode hafalan. 2) Upaya yang dilakukan guru mengaji agar dapat meningkatkan minat santri membaca al-Qur'an yaitu diantaranya menjadikan kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang menyenangkan, memiliki niat yang kuat dan disiplin dalam menuntut ilmu. 3) Peran seorang guru mengaji di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir yaitu sangat berperan penting sebagai motivator dalam proses belajar-mengajar sehingga santri memiliki dorongan untuk belajar membaca al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian Alwan Abdul Muchlis (2018) di Kampung Baru Cireundeu Tangerang Selatan tentang strategi dakwah padepokan al-Qur'an tanpa nama dalam program dakwah untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana implemenasi strategi dakwah Padepokan al-Qur'an Tanpa Nama dalam Program Dakwah untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an di Kampung Baru Cireundeu ? dan bagaimana evaluasi strategi dakwah Padepokan Al-Qur'an Tanpa Nama dalam Program Dakwah untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an di Kampung Baru Cireundeu ?.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian ini melihat bahwa strategi dakwah yang digunakan Padepokan Al-Qur'an Tanpa Nama dibagi menjadi 3 tahapan. Tahapan perumusan terfokus pada visi dan misi, dan juga menetapkan kekuatan, tujuan, dan sasaran. Tahapan kedua terfokus pada kegiatan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an berupa kegiatan internal dan eksternal. Dan tahapan evaluasi adalah peninjauan kembali faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian Ziana Walida (2017) tentang penerapamn metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan mengetahui 1) bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Darul Huda ?, 2) apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Darul Huda ?. Penelitian ini melihat bahwa penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda dilakukan dengan sistem klasikal dan iringan ketukan.

Penelitian Husna Welly Anggraini (2016) tentang komunikasi instruksional guru dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal al-Qur'an di Maqdis Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses dan metode komunikasi instruksional yang diajarkan oleh guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi menggunakan simbol non verbal yaitu mulut atau lidah guru yang membaca al-Qur'an, dan intonasi suara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

harus jelas kepada setiap siswa. Proses ini berulang-ulang untuk menghafal al-Qur'an. Penggunaan media untuk mendukung komunikasi pembelajaran digunakan seperti buku/modul, dan video. Metode komunikasi instruksional yang diajarkan guru di Maqdis adalah dakwah, diskusi/tanya jawab, tugas, tasmi' dan murajaah.

Walau telah terdapat berbagai penelitian yang telah meneliti tentang minat membaca al-Qur'an, namun masalah ini masih terjadi dalam dunia pendidikan agama Islam. Hal ini juga terjadi pada siswa di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru, dimana peneliti melakukan sebagaimana dijelaskan oleh guru dan berdasarkan hasil observasi awal peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran baca Qur'an, contohnya dapat dilihat sebagai berikut: 1) Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam pembelajaran baca Qur'an. Berdasarkan realita, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa masih ada yang tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 2) Siswa menganggap bahwa pembelajaran baca Qur'an kurang penting. Ketika guru menerangkan pelajaran, masih terdapat juga sebagian siswa yang bermain-main, mengobrol, dan mengganggu teman. 3) Tidak semangat dalam pembelajaran baca Qur'an. Pada saat guru memerintahkan siswa untuk menghafal atau mengulang bacaan al-Qur'an masih terdapat siswa yang minta izin ke kamar mandi, tapi ternyata ia berjalan berkeliling di belakang sekolah; selain itu ada pula yang mengantuk, melamun atau tidak konsentrasi (Observasi di kelas IX A SMPIT Al-Fityah Pekanbaru). Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat baca Qur'an yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rendah saat mengikuti pembelajaran baca Qur'an. Menurut Uli Afriani (2020) dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada siswa, perlu adanya upaya dari berbagai pihak terutama pendidik (guru). Guru sebagai pendidik memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik siswa di sekolah. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an sangatlah penting.

Masalah minat membaca al-Qur'an yang rendah pada siswa tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan strategi yang cocok oleh guru baca al-Qur'an dalam mengajar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya rasa minat membaca al-Qur'an. Sehingga fenomena tersebut sudah menjadi tugas seorang guru terkhusus guru baca al-Qur'an agar dapat berperan dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa. Siswa yang kurang berminat membaca al-Qur'an dapat dilihat dari cara membacanya yang tidak bersemangat, dan bukan hanya dalam hal membaca saja, melainkan dilihat dari kegiatan belajarnya yang bermalas-malasan serta kurang melakukan latihan membaca al-Qur'an (Lailatul Sukarina Sagran, et al., 2020: 118).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat peserta didik membaca al-Qur'an. Penelitian ini bukan merupakan masalah yang baru di dunia pendidikan, namun hingga saat ini masih menjadi masalah yang penting untuk diteliti dalam dunia pendidikan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal ini dengan mengangkat judul: **"Strategi**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru".

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang akan dikaji di atas, serta untuk mengatasi keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah penulisan skripsi ini. Penulis membatasi penelitian ini pada strategi guru baca al-Qur'an dan minat baca Qur'an peserta didik SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diaharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi beberapa pihak di antaranya adalah berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bagi Peserta Didik
    a. Menambah kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an.
    b. Meningkatkan kemampuan baca Qur'an bagi peserta didik.
    c. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
2. Bagi Guru
    a. Menambah wawasan bagi guru terhadap strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
    b. Memberikan motivasi kepada guru maupun calon guru terhadap pentingnya strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
    c. Dapat memberikan masukan atau koreksi bagi guru terhadap pentingnya strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
3. Bagi Sekolah
    a. Dapat memberi sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran baca Qur'an.
    b. Memberikan informasi dan masukan kepada sekolah SMP IT Al-Fityah terkait dengan strategi yang diterapkan guru baca al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an.
4. Bagi Peneliti
    a. Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an.

c. Dapat meningkatkan kualitas diri selaku calon pendidik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari: Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, dan Kerangka Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini terdiri dari: Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Analisis strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pesera didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi jika ditinjau dari segi etimologi pada awalnya berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu "*stratos*" yang artinya tentara dan kata "*agein*" yang berarti memimpin. Menurut pengertian tersebut dapat diketahui bahwa strategi tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.

Adapun jika ditinjau dari segi terminologi pengertian strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai sebuah tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik atau cara operasionalnya (Onong Uchjana Effendy, 2007: 32).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian strategi yaitu ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang dan kondisi yang menguntungkan, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dan tempat yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

baik menurut siasat perang. Jadi strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan mencapai tujuan (KBBI, 2008: 1340).

Menurut Nana Sudjana (2000: 38) pengertian strategi adalah sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat berhasil guna dan tercapai. Strategi mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya strategi mengajar adalah tindakan nyata dari guru untuk melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien.

Strategi mengajar adalah sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Sebuah strategi mengajar dapat berlaku umum bagi semua guru bidang studi selama orientasi sasarannya sama. Strategi mengajar tidak terlepas dari metode mengajar, karena merupakan kiat praktis yang dipakai guru untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu dengan metode mengajar tertentu pula (Muhibbin Syah, 2014: 210-211).

Dalam istilah "pembelajaran" yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam setting proses

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar mengajar peserta didik dituntut beraktivitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian, kalau dalam istilah "mengajar (pengajaran)" atau "*teaching*" menempatkan guru sebagai "pemeran utama" memberikan informasi, maka dalam pembelajaran guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, *memanage* berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa (Wina Sanjaya, 2006: 103).

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick & Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Wina Sanjaya, 2006: 126).

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini alur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan pengertian tersebut saya menyimpulkan bahwa guru merupakan gudang ilmu bagi Bangsa dan Negara, karena untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan harus ada campur tangan seorang guru baik pada pendidikan formal maupun nonformal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam setiap melakukan pekerjaan yang tentunya dengan kesadaran bahwa yang dilakukan atau yang dikerjakan merupakan profesi bagi setiap individu yang akan menghasilkan sesuatu dari pekerjaannya. Dalam hal ini yang dinamakan guru dalam arti yang sederhana adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 31).

M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis menjelaskan guru adalah orang yang telah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang/kelompok orang (M. Ngalim Purwanto, 1988: 169). Menurut saya tidak hanya memberikan ilmu atau kepandaiannya saja, namun guru juga sebagai tauladan, pembimbing dan motivator bagi peserta didik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran adalah kegiatan yang terencana secara sistematik yang ditunjukkan untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri baik dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya agar mencapai kedewasaannya, dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Oleh karena itu, betapa pentingnya pendidikan strategi bagi seorang guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh tujuan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Prinsip-prinsip dalam bahasan ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki kekhasan sendiri-sendiri (Wina Sanjaya, 2006: 131).

Di samping itu, Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintahan No.19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peeserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, krativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan isi peraturan pemerintahan di atas, maka ada sejumlah prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran, sebagai berikut (Wina Sanjaya, 2006: 133-135):

1. Interaktif

   Prinsip interaktif mengandung makna bahwa mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke peserta didik, akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses interaksi baik antara guru dan peserta didik, antara peseta didik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan peserta didik lainnya, maupun antara peserta didik dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi, memungkinkan kemampuan peserta didik akan berkembang baik mental maupun intelektual.

2. Inspiratif

Proses pembelajaran adalah proses yang inspiratif, yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Berbagai informasi dan proses pemecahan masalah dalam pembelajaran bukan bersifat mutlak, akan tetapi merupakan hipotesis yang merangsang siswa untuk mau mencoba dan mengujinya. Oleh kaarena itu, dalam proses pembelajaran guru harus membuka berbagai peluang yang dapat dikerjakan peserta didik, biarkan peserta didik berbuat dan berpikir sesuai dengan inspiratifnya sendiri yang terkait dengan materi pembelajaran.

3. Menyenangkan

Proses pembelajaran harus memungkinkan seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan dan hal ini hanya mungkin terjadi jika proses pembelajaran di sekolah tidak menegangkan, tetapi menyenangkan. Proses pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan guru dengan cara: pertama dengan menata ruangan yang menarik, kedua pengelolaan pembelajran yang hidup dan bervariasi, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan serta kontekstual.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Menantang

Proses pembelajaran haruslah membuat peserta didik tertantang untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Apapun yang diberikan dan dilakukan guru harus dapar merangsang peserta didik untuk berfikir (*learning how to learn*) dan melakukan (*learning how to do*). Apabila guru akan memberikan informasi, hendaknya tidak memberikan informasi yang sudah jadi dan siap "ditelan" peserta didik, akan tetapi informasi yang mampu membangkitkan peserta didik untuk mau "mengunyahnya", untuk memikirkannya sebelum ia ambil kesimpulan.

5. Motivasi

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan peserta didik. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi keidupan peserta didik, dengan demikian peserta didik akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pjian aan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Wina Sanjaya menjelaskan didalam bukunya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan" bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Rowntree (1974) mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian-penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *groups-individual learning* (Wina Sanjaya, 2006: 128).

1. Strategi *Exposition*

   Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi dan pserta didik dituntut untuk mengusai bahan tersebut. Strategi ini disebut juga dengan strategi pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pelajaran disajikan begitu saja kepada peserta didik; peserta didik tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban peserta didik adalah menguasainya secara penuh. Dengan demikian, dalam strategi *eksposition* guru berfungsi sebagai penyampai informasi.

2. Strategi *Discovery*

   Dalam strategi *discovery*, bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi peserta didiknya. Karena sifatnya yang demikian strategi ini sering disebut strategi pembelajaran tidak langsung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Strategi Pembelajaran Individual

Dalam strategi individual, peserta didik melakukan secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi ini adalah belajar melalui modul, atau belajar melalui kaset audio.

4. Strategi Pembelajaran Kelompok

Strategi pembelajaran kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok peserta didik diajar oleh seorang atau beberapa orang guru. Bentuk belajar kelompok itu biasa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal; atau biasa juga peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil semacam *buzz group*. Strategi kelompok tidak memerhatikan kecepatan belajar individual. Setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu, belajar dalam kelompok dapat terjadi peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi akan terhambat oleh peserta didik yang mempunyai kemampuan biasa-biasa saja, begitu pula sebaliknya.

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Abuddin Nata (2009: 210-214) dalam buku Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran mengemukakan bahwa komponen strategi guru dalam pembelajaran terbagi sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Penetapan Perubahan yang Diharapkan

   Kegiatan belajar mengajar ditandai oleh adanaya usaha secara terencana dan sistematika yang ditunjukkan untuk mewujudkan adanya perubahan pada diri peserta didik baik pada aspek wawasan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Dalam penyusunan strategi berbagai perubahan tersebut harus ditetapkan secara spesifik, terencana dan terarah.

2. Penetapan Pendekatan

   Dalam menetapkan strategi pembelajaran adalah berkaitan dengan cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Sehubungan dengan hal tersebut seorang guru harus memastikan terlebih dahulu tentang pendekatan mana yang akan digunakan dalam kegiatan belajarnya, apakah pendekatan dari segi tujuannya, sasarannya, dam sebagainya.

3. Pendekatan Metode

   Penggunaan metode selain harus pertimbangan tujuan yang ingin dicapai, juga harus memberikan bahan pelajaran yang akan diberikan, kondisi anak didik, lingkungan dan kemampuan dari guru itu sendiri. Namun terlepas dari metode mana yang akan digunakan terdapat suatu hal prinsip yang harus dipertimbangkan, yaitu metode tersebut hendaknya tidak hanya terfokus pasa aktivitas guru, melainkan juga paa aktivitas peserta didik. Sesuai dengan paradigma pendidikan yang memberdayakan, maka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sevaiknya metode pengajaran tersebut dapat mendorong timbulnya motivasi, kreativitas, inisiatif para peserta didik untuk berinovasi, berimajinasi, berinspirasi dan berapresiasi.

4. Penetapan Norma Keberhasilan

Penetapan norma keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan demikian guru akan mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan belajarnya.

e. Strategi Guru Menurut Konsep Islam

Dalam pandangan Islam secara umum guru mengupayakan perkembangan seluruh potensi atau aspek anak didik. Menurut Lusi Topiani (2018) adapun langkah-langkah terencana agar apa yang ingin disampaikan tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang ditentukan maka disebutkanlah strategi guru menurut konsep Islam dibawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses belajar dilandasi dengan niat karena Allah SWT.

Niat artinya menyengaja sesuatu serentak dengan melakukannya. Tempat dan pelaku niat itu adalah hati, namun sunnah menyertainya dengan ucapan lisan untuk membantu pernyataan sengaja yang di dalam itu. Niat secara umum berarti *qashad* (maksud, kesengajaan, kasadaran) hati untuk melaksanakan suatu perubahan baik. Sedangkan niat secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

khusus berarti qashad hati untuk melaksanakan suatu amal ibadah atau perbuatan baik lainnya yang bergandengan dengan amal itu.

Kewajiban seorang guru dalam menilai tujuan dan melaksanakan tugas mengajarkan ilmu adalah kerena niat untuk mendekatkan diri kepada Allah semata-mata.

Dipandang dari pengertian diatas dimaksudkan untuk memurnikan tugas mendidik dan mengajar itu sendiri, karena jika seorang guru menilai tugas mengajarnya dari segi materi semata dan menjadi guru hanya sekedar mencari gaji dan kekayaan belaka, maka hal tersebut dipandag akan meluntur kan nilai-nilai pendidikan atau bahkan merusk citra dan kemuliaan seorang guru (Puput Fathurrohman, 2011: 128).

Tugas belajar dan mengamalkan ilmu dalam proses belajar mengajar adalah kewajiban bagi guru, sedangkan peserta didik mempunyai kewajiban menuntut ilmu dari guru tersebut. Hal ini merupakan fitrah manusia yang terjadi dalam proses belajar mengajar, dimana keduanya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manusia dibekali potensi oleh Allah berupa panca indera serta daya pikir untuk mendapatkan bermacam-macam ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran.

2. Belajar mengajar harus dilandasi dengan niat ibadah

Ibadah secara istilah adalah kepatuhan atau ketundukan kepada zat yang teragung Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah mencakup segala bentuk kegiatan baik perkataan maupun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perbuatan yang dilakukan oleh setiap mukmin dan muslim dengan tujuan untuk mencari keridhaan Allah SWT. Landasan ibadah dalam proses belajar mengajar merupakan amal shaleh, karena muslim (guru dan murid) yang kepentingannya bukan hanya mencakup individual melainkan bersifat luas dan universal serta tidak membuat dikotomi ilmu umum dan agama, akan tetapi semua ilmu pengetahuan berasal dan harus sesuai dengan nilai uluhiyah.

3. Menciptakan komunikasi yang seimbang

Tujuan pendidikan itu akan tercapai jika proses komunikasi antara guru dan peserta didik yang ada menghasilkan komunikasi dua arah. Terjadinya komunikasi dua arah ini apabila para peserta didik bersikap tanggap dan responsif, mengajukan pertanyaan jika diminta atau tidak diminta. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pelajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupunn penulis buku dan prosedur media, dan salurannya media pendidikan serta penemrima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Proses belajar mengajar antara guru dan peserta idik akan berjalan lancar dengan sendirinya apabila ada komunikasi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

transparan antara keduanya misalnya dalam kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan harus ada jadwal yang mengatur semuanya dan jadwal itu juga harus diketahui oleh peserta didik agar bisa salning bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Melakukan evaluasi yang baik

Menurut agama Islam tolak ukur keberhasilan atau evaluasi buka pengetahuan dalam arti IQ saja, tetapi keberhasilan untuk bersikap, dan berbuat. Dengan kata lain keberhasilan dalam IQ, keberhasilan dalam emosi dan keberhasilan dalam spiritual dan setiap ilmu yang diajarkannya itu mampu dikembangkan dan diamalkan. Sedangkan menurut Wand dan Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sesuai dengan pendapat tersebut maka evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

5. Belajar mengajar diawali dan diakhiri dengan membaca doa

Berdoa adalah ibadah yang khas yang menghubungkan hati dan pikiran manusia dengan tuhannya yang biasanya dilakukan diawal dan diakhir. Islam juga menganjurkan dan bahkan mewajibkan kepada umat muslim untuk berdoa dalam setiap kegiatan. Seorang guru ketika proses belajar mengajar akan dimulai atau diakhiri harus bisa mengajak para peserta didik agar berdoa terlebih dahulu, karena ilmu yang akan diperoleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan nikmat dari Allah, dan itu merupakan tanda syukur kepada-Nya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa doa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan doa ilmu yang diperoleh akan bermanfaat dan dengan doa pula guru telah menunjukkan sebentuk kesadarn bahwa segala sesuatu adalah dibawah kuasa-Nya, sekaligus merupakan bukti perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT (Puput Fathurrohman, 2011: 127-144).

2. Minat Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Minat Membaca Al-Qur'an

Minat membaca merupakan suatu dorongan hati yang tinggi untuk membaca (Laksmi, 2013: 5). Endarwati (2013: 244) mengemukakan minat membaca yaitu suatu ketertarikan yang timbul dari dalam jiwa seseorang terhadap kegiatan mengamati, memahami, dan menilai ide atau gagasan terhadap suatu objek dengan intensitas yang tinggi dari pada yang lain.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Singer dalam Sudarsana & Bastiano (2014: 27) yang mengemukakan bahwa minat membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat di kembangkan. Apakah sesorang menaruh minat atau tidak,ini tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama hidupnya.

Sedangkan Yetti (2009: 20) mengemukakan minat membaca merupakan suatu kekuatan yang mendorong anak untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan suatu aktivitas membaca dengan keinginan sendiri.

Dipertegas kembali oleh Lilawati yang di kutip oleh Taufani (2008: 41) yang mengemukakan minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan keinginannya sendiri.

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah dengan membaca. Bahkan Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca. Seperti firman Allah QS. al-'Alaq: 1-5 yang artinya:

> *"Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang Mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."* (QS. Al-'Alaq: 1-5).

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwasanya Allah telah memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk belajar membaca, terutama dalam membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad sebagai mukjizat abadi dan sebagai kitab suci umat Islam serta sebagai hujjah dan pedoman hidup sampai akhir zaman (Linda Apriani, 2015: 4).

Menurut Deden Makbuloh (2012: 155) secara bahasa al-Qur'an merupakan akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kata-kata antara satu dengan yang lainnya. Membaca disini khusus ditujukan pada al-Qur'an sebagai teks seperti yang kita lihat.

Quraish Shihab mengungkapkan dasar *iqra'* sebagai surah pertama kali turun paa Nabi Muhammad SAW, menyimpulkan bahwa *iqra'* (perintah membaca yang berakar dari kata *qara'a* diartikan membaca, menelaah, menghimpun, meneliti, serta menyimpulkan baik teks tertulis maupun ayat-ayat tidak tertulis) (Deden Makluboh, 2012: 156).

Syaifullah (2017: 136) mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan dengan menggunakan bahasa arab dan memuat berbagai petunjuk untuk kehidupan manusia. Di dalamnya memuat ajaran hukum, akidah, etika, hubungan sosial, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan minat membaca al-Qur'an adalah keinginan, kesenangan dan suatu ketertarikan yang besar di dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas yang positif yang dalam hal ini adalah membaca al-Qur'an, karena dengan membaca al-Qur'an kita dapat mempelajari ilmu yang terkandung di dalamnya serta dapat mengamalkannya pada kehidupan kita sehari-hari.

b. Unsur-Unsur Minat Membaca Al-Qur'an

Menurut Najmi Hayati, M. Yusuf, Febri Harianto (2017: 166) minat adalah keinginan besar terhadap sesuatu yang terdiri dari berbagai perasaan serta pemusatan perhatian yang sengaja dan penuh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemauan yang mengarahkan individu pada suatu pilihan. Menurut Robbet (1988), ketergantungan banyak pada unsur-unsur lainnya, seperti; perhatian, perasaan, dan motif.

1) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang penting itupun semata-mata terwujud kepada suatu objek. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dalam hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

2) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap kegiatan dan pelajaran yang diajarkan dalam hal ini berpengaruh pula terhadap minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Perasaan didefinisikan sebagai gejala jiwa psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

3) Motif

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang yang dalam hal ini juga berpengaruh terhadap perasaan suka atau minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

c. Indikator Minat Membaca Al-Qur'an

Minat adalah kecenderungan hati seseorang tertarik kepada sesuatu yang diinginkan dan berharga bagi dirinya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan terhadap membaca al-Qur'an. Adapun beberapa indikator seseorang memiliki minat membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut (Anisa Tri Utami, 2017: 27-30):

1) Intensitas membaca Al-Qur'an

Intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas atau tingkat keseringan membaca al-Qur'an merupakan suatu bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Seberapa sering membaca al-Qur'an dan seberapa banyak (kuantitas) ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.

Membaca al-Qur'an dengan rutin dan diulang-ulang dapat membuat lancar serta meningkatkan rasa minat membaca al-Qur'an. Apalagi dengan bimbingan dari pendidik dapat membuat semakin baik bacaan al-Qur'annya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif

Kecenderungan membaca seseorang membuat ia senang membaca dan memiliki kebiasaan membaca. Membaca bukan sekedar mengenal dan mengeja kata-kata, tetapi jauh lebih dalam lagi, yaitu dapat memahami gagasan yang disampaikan kata-kata yang dibacanya itu. Karena membaca merupakan suatu proses yang melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan, maka membaca merupakan salah satu aktivitas yang membutuhkan dorongan dari dalam diri seseorang yang disebut dengan minat (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 170).

3) Memperhatikan terus menerus disertai rasa senang

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Tohirin, 2006: 130).

Memahami kandungan al-Qur'an, mengkajinya dengan orang yang memiliki ilmu tentang hal tersebut sangat dianjurkan, sehingga tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi mengetahui makna yang ada dalam ayat yang dibaca tersebut (Al-Maududi, 2009: 64).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Melakukan kegiatan dengan aktif

Minat adalah kecenderungan jiwa yang aktif yang menyebabkan seseorang atau individu melakukan kegiatan. Dalam hal ini kegiatan membaca. Ia senantiasa berusaha dengan kuat dan memiliki rasa senang tanpa ada paksaan untuk memenuhi kebutuhan membaca (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 169).

Kebiasaan mengaji di masjid/musholla merupakan langkah untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an. Melalui rutinitas kegiatan mengaji baik membaca atau menyimak, orang akanterbiasa untuk kembali membaca atau menyimak al-Qur'an itu sendiri. Mengaji di musholla/ masjid memberikan warna tersendiri dalam mempelajari al-Qur'an. Dengan belajar bersama di masjid dengan teman-teman kepada kyai/ustadz akan memberikan motivasi bagi anak-anak, karena terpacu oleh anakanak lain yang belajar bersama (Al-Maududi, 2009: 67).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Al-Qur'an

Menurut Anisa Tri Utami (2017: 39-41) di dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca al-Qur'an. Gangguan alat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa mempengaruhi anak untuk membaca al-Qur'an (Farida Rahim, 2011: 16).

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi minat bagi siswa untuk membaca al-Qur'an. latar belakang dan pengalaman anak di rumah maupun di sekolah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Anak yang tinggal di lingkungan yang Islami, dengan 40 orang tua memahamkan dan menjadi teladan bagi anak untuk selalu membaca al-Qur'an akan tercipta anak yang cinta dengan al-Qur'an. Demikian pula dengan lingkungan di sekolah ia berada, jika sekolah menerapkan membaca al-Qur'an setiap hari akan mempengaruhi pribadinya untuk mau dan semakin cinta dengan al-Qur'an.

3. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dimaksud disini adalah motivasi. Motivasi merupakan peranan penting dalam membaca al-Qur'an. Apabila ada motivasi kuat dalam diri anak maka ia akan meraih tujuan itu dan mencurahkan kesungguhannya untuk mencapainya. Motivasi ada dua macam (Ngalim Purwanto, 2006: 62) yaitu:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Hal-hal yang dapat menimbulkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

motivasi intrinsik ini diantaranya adanya kebutuhan, adanya kebutuhan tentang kemajuan sendiri, adanya cita-cita (aspirasi).

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah ganjaran, hukuman, dan adanya persaingan atau kompetisi.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saya dan akan memaparkan perbedaannya. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian Muhammad Hasbi Asidiki (2020) di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi tentang strategi guru ngaji dalam meningkatkan minat santri membaca al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif (menggambarkan dengan kata-kata). Penelitian ini melihat bahwa: 1) Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat santri membaca al-Qur'an di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi yaitu hampir semua ustadz dan ustadzah menggunakan metode yang sama, di antaranya metode ceramah, metode drill, metode tugas dan metode yang mendukung adalah metode pembiasaan, metode

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ketauladanan dan metode hafalan. 2) Upaya yang dilakukan guru mengaji agar dapat meningkatkan minat santri membaca al-Qur'an yaitu diantaranya menjadikan kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang menyenangkan, memiliki niat yang kuat dan disiplin dalam menuntut ilmu. 3) Peran seorang guru mengaji di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir yaitu sangat berperan penting sebagai motivator dalam proses belajar-mengajar sehingga santri memiliki dorongan untuk belajar membaca al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Penelitian Alwan Abdul Muchlis (2018) di Kampung Baru Cireundeu Tangerang Selatan tentang strategi dakwah padepokan al-Qur'an tanpa nama dalam program dakwah untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini melihat bahwa strategi dakwah yang digunakan Padepokan Al-Qur'an Tanpa Nama dibagi menjadi 3 tahapan. Tahapan perumusan terfokus pada visi dan misi, dan juga menetapkan kekuatan, tujuan, dan sasaran. Tahapan kedua terfokus pada kegiatan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an berupa kegiatan internal dan eksternal. Dan tahapan evaluasi adalah peninjauan kembali faktor pendukung dan penghambat.
3. Penelitian Ziana Walida (2017) tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini melihat bahwa penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda dilakukan dengan sistem klasikal dan iringan ketukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Penelitian Husna Welly Anggraini (2016) tentang komunikasi instruksional guru dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal al-Qur'an di Maqdis Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi menggunakan simbol non verbal yaitu mulut atau lidah guru yang membaca al-Qur'an, dan intonasi suara harus jelas kepada setiap siswa. Proses ini berulang-ulang untuk menghafal al-Qur'an. Penggunaan media untuk mendukung komunikasi pembelajaran digunakan seperti buku/modul, dan video. Metode komunikasi instruksional yang diajarkan guru di Maqdis adalah dakwah, diskusi/tanya jawab, tugas, *tasmi'* dan murajaah.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan kerangka serupa bagi peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah dan tujuan yang harus dicapai pendidikan agama Islam, dan juga berfungsi sebagai peta konseptual penelitian. Kerangka berfikir untuk menghindari penyimpangan penelitian.

Berikut ini kerangka berfikir konsep strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 01: Kerangka Konseptual

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana metode ini dikumpulkan melalui suatu wawancara atau observasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berupa data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, atau deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai (values) tertentu (Haris Herdiansyah, 2015: 10). Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif mampu menciptakan pemahaman mendalam terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Namun penggunaannya membutuhkan perhatian khusus sehingga membuat peneliti mampu memperdalam penjelasan terhadap fenomena yang diteliti yang dalam hal ini strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru Jl. Swakarya, Tuah Karya, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Sementara penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Mulai diamati pada bulan Mei s/d Agustus 2022 dengan perincian sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 02: Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Peneletian	✓	✓	✓	✓												
2.	Pengumpulan Data					✓	✓	✓	✓								
3.	Pengolahan dan Analisis Data									✓	✓	✓	✓				
4.	Penulisan Hasil Laporan Penelitian													✓	✓	✓	✓

C. Informan Penelitian

Guru baca Qur'an akhwat SMP IT Al-Fityah yaitu Ustadzah Annisa Sholehatul Hayyah, S.Pd.I. Sebab segala macam proses dalam pelaksanaan baca Qur'an di kelas beliaulah yang berperan dalam membina, melatih, dan membantu peserta didik dalam proses membaca maupun menghafal al-Qur'an.

Guru baca Qur'an ikhwan, yaitu Ustadz Hedrayadi Pranaka, S.Pd. beliau juga merupakan guru yang berperan dalam membina, melatih, dan membantu peserta didik dalam proses membaca maupun menghafal al-Qur'an di kelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penggalian data khas kualitatif wawancara dengan didukung oleh dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami (Haris Herdiansyah, 2015: 31).

   Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui apa sajakah strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Sesuai dengan penelitian bahwa wawancara dilakukan kepada informan utama yaitu Ustadzah Annisa Sholehatul Hayyah, S.Pd.I dan informan pendukung yaitu guru Ustadz Hedrayadi Pranaka, S.Pd di SMP IT Al-Fityah.

2. Observasi

   Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Haris Herdiansyah, 2015: 131-132).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selanjutnya peneliti juga menggunakan metode observasi dalam penelitian ini untuk melihat ataupun mengamati bagaimana strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik. Observasi ini dilakukan dengan langkah-langkah seperti; memilih lokasi observasi, menentukan subjek yang akan diobservasi yaitu Ustadz Hedrayadi Pranaka, S.Pd dan Ustadzah Annisa Sholehatul Hayyah, S.Pd.I selaku guru yang mengajar dan peserta didik SMP IT Al-Fityah Pekanbaru, membuat *fieldnote* dari setiap perilaku yang diobservasi untuk mencari ketertarikan antara prilaku satu dengan perilaku lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan, contohnya berupa foto, gambar dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar peneliti ketika melakukan wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan setelah data terhimpun serta telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi

Menurut Hamid Patilima (2013: 95) hampir semua penelitian kualitatif tergantung pada data hasil wawancara dan diskusi dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informan. Semua hasil wawancara dan diskusi direkam dengan audio tape, video, dan catatan lapangan, yang kemudian ditransfer ke dalam *disket/flashdisk* atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer hasil rekaman ini yang dimaksudkan dengan transkrip.

2. Pengorganisasian Data

   Setelah mentranskrip, hal lain yang dibutuhkan adalah mengorganisasikan data. Dalam mengorganisasikan data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka atau kode. Kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

3. Pengenalan

   Setelah melalui proses di atas, akan dimulai proses pengenalan, yaitu peneliti mendengarkan rekaman dan menonton hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai. Tahapan ini juga merupakan hal yang penting.

4. Pembersihan Data

   Apabila semua data dari setiap sumber data atau reponden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah dimasukan ke dalam komputer untuk dilakukan pembetulan.

Menurut (Sugiyono, 2014) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun pola sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Peneliti menggambarkan reliabilitas dan validitas penelitian ini dengan cara: 1) triangulasi data, data akan dikumpulkan melalui sumber majemuk untuk memasukkan data pengamatan dan wawancara; 2) pengamatan jangka panjang dan berulang di lokasi penelitian; 3) klarifikasi prasangka peneliti; 4) mempertimbangkan masalah-masalah dari masukan informan;5) menyediakan alasan untuk keputusan mereka guna menyediakan masukan atau tidak; 6) menjelaskan bagaimana masukan dari informan telah digunakan dalam analisis dan interpretasi data.

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan masalah apa saja yang timbul akibat dari perubahan sistem penjajaran. Dengan mengambil langkah-langkah ini, saya berharap dapat berhasil menghasilkan preposisi teoretis dari data tentang strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

1. Sejarah SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

SMP Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta berbasis Islam yang berada di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Berdirinya SMP Islam Terpadu Al-Fityah sejak 16 Juli 2007 merupakan bentuk kepedulian dan upaya perbaikan terhadap pendidikan saat ini.

Sebelumnya, sejak tahun 2007 hingga 2010 sekolah ini menempati gedung yang sama dengan SD IT Al-Fityah di Jl. Karya, Tuah Karya, Tampan, Pekanbaru. SMP Islam Terpadu Al-Fityah berada dibawah Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani (YPPSDI) Al-Fityah Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. Swakarya Ujung, RT 02, RW 03, Kelurahan Tuah Karya, Tampan, Panam.

Pada awal tahun 2013, SMP dan SMA IT Al-Fityah telah menghuni kompleks gedung baru yang berlokasi di Jl. Swakarya Ujung, dan diresmikan pada 23 Februari 2013 oleh Wali Kota Pekanbaru, Bapak Firdaus. Pembangunan kompleks gedung baru ini diperkirakan sebesar Rp. 8 miliar sehingga rampung secara keseluruhan. Dengan dana berasal dari berbagai sumber. Sumber utama adalah sumbangan orang tua melalui uang pangkal da nada juga berasal dari pemerintah misalnya APBD Provinsi Riau. Sampai saat ini yang terealisasikan baru 18% dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang direncanakan dan diharapkan akan selesai secara keseluruhan apabila diperoleh bantuan dari para dermawan.

2. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

b. Akreditasi Sekolah : B

c. Lisensi Sekolah : A

d. Alamat Sekolah

Propinsi : Riau

Kab. / Kota : Pekanbaru

Kecamatan : Tampan

Kelurahan : Tuah Karya

Jalan : Jl. Swakarya, RT 03, RW 04, Panam, Pekanbaru-Riau

Kode Pos : 28293

Telp/Hp : 0761-7875170

E-Mail : smpit_alfityah@yahoo.com

3. Identitas Kepala Sekolah

a. Nama dan Gelar : Mukhlis, S. Ag

b. Pendidikan Terakhir : S1

c. Jurusan / Fakultas : KPI / Dakwah IAIN Imam Bonjol Padang Sumatera Barat

4. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah :

“Mewujudkan generasi Qur’ani yang sholeh, Cerdas, Mandiri dan Ramah”

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indikator :

a. Terbentuknya generasi Qur'ani
b. Terbentuknya generasi yang sholeh
c. Terbentuknya generasi yang Cerdas
d. Terbentuknya generasi yanag Mandiri
e. Terbentuknya generasi yang Ramah

Diantara Misi dan Indikator masing-masing diatas:

a. Terbentuknya generasi Qur'ani adalah dengan:
   - Program QMM (tilawah 6 halaman)
   - Program Tasmi' (tampil 1 juz sekali duduk)
   - Program sehari bersama al-Qur'an (Al Yaumul Maal Qur'an)
   - Program jam al-Qur'an (masuk pada jam pelajaran)
   - Program ekskul al-Qur'an Tahfizd
b. Terbentuknya generasi yang sholeh adalah dengan:
   - Program BPI / ISC
   - Program Mabid / I'tikaf
   - Program Saum / Ifthor Jama'i
   - Program Jalasah Ruhiyah
   - Program Kunjungan Masjid Jami' / Bersejarah
c. Terbentuknya generasi yang Cerdas adalah dengan:
   - Program Hari Bahasa / Muhadaroh
   - Program Cerdas Cermat
   - Program Olimpiade MP
   - Program Kunjungan Pustaka Kampus/Wilayah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Program Pustaka pojok

d. Terbentuknya generasi yang Mandiri adalah dengan:

- Program Pramuka
- Program Pramuka Camp (Persami/Perjusami)
- Program Kemnas
- Program Kunjungan tempat du'afa / pemulung
- Program Bisnis Day

e. Terbentuknya generasi yang Ramah adalah dengan:

- Program Piket kebersihan kelas
- Program Nice and Clean
- Program Operasi Semut
- Program Gotong Royong

5. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 03: Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Lengkap Guru	Tempat/ Tanggal Lahir	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	No. Telepon / Mobile Phone
1	Mukhlis, S. Ag	Tanjung Dalam, 06 Mei 1971	S1 IAIN Padang Sumatera Barat	Komunikasi Penyiaran Islam	081365516915
2	Asbi Abduh, S. Pd	Muara Musu, 01 Januari 1984	S1 UNRI	Matematika	081270471051
3	Neli Aswita, S.Pd	Bekawan, 04 Januari 1984	S1 FKIP UNRI	Pendidikan Ekonomi	081277095707
4	Triwiyanti, S.Si	P. Sabungan, 18 Juni 1986	S1 FKIP UNRI	Biologi	085271102687
5	Veni	Tanjung	S2 UNP	Pendidikan	081365512788

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Sabardina, M.Pd	Balai Karimun, 23 Oktober 1970		Bahasa Indonesia	
6	Susilawati, S.Pd	Kembung Luar, 2 Juni 1990	S1 FKIP UNRI	Matematika	085278047959
7	Hedrayadi Pranaka, S.Pd	Peranap, 29 Januari 1989	S1 FKIP UNP	Penjaskesrek	085767960080
8	Kartini, S.Pd	Kampung Tengah, 19 Juni 1988	S1 FKIP UNRI	Pendidikan Bahasa Indonesia	085356732488
9	Rahmanil Fitri, S.Pd	Bangkinang, 21 Desember 1989	S1 Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	085278931124
10	Annisa Sholehatul Hayyah, S.Pd.I	Pekanbaru, 22 Desember 1995	S1 Tarbiyah UIN	Bahasa Arab	085356705264
11	Ulfah 'Aini, S.Pd	Pekanbaru, 17 Juli 1996	S1 Tarbiyah UIN	Pendidikan Kimia	082386951609
12	Ririn Pradina Utari, S.Pd.I	Pematang Siantar, 13 Juli 1992	S1 Tarbiyah	Bahasa Arab	081266914552
13	Andi Subowo	Belutu, 14 Mei 1989	SMA	IPA	082385952778
14	Adra Gussandra, A.Md	Pekanbaru, 20 Agustus 1996	D3 STE DARMA PUTRA PEKANBARU	Akuntansi	085272422545
15	Ayatul Nazmi, S. Kom	Pekanbaru, 18 Februari 1984	S1 STMIK-AMIK Riau	Ilmu Komputer	081365991184

6. Sarana dan Prasarana SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Sarana yang ada dan dimiliki SMP IT Al-Fityah Pekanbaru terus berkembang dan berbenah diri sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Sarana dan prasarana tersebut yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Akses internet melalui Wi-Fi
b. Kipas angin disetiap ruang kelas
c. Ruang kelas :
   - Kelas VII A (Ikhwan) dan VII B (Akhwat)
   - Kelas VIII A (Ikhwan) dan VIII B (Akhwat)
   - Kelas IX A (Ikhwan) dan IX B (Akhwat)
d. Ruang guru dan ruang kepala sekolah
e. AC di ruang guru dan ruang kepala sekolah
f. Ruang laboratorium
g. Perpustakaan
h. Toilet / WC :
   - Toilet Ikhwan
   - Toilet Akhwat
i. Lapangan volley
j. Kantin
k. Tempat Parkir

B. Analisis Data dan Pembahasan

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, telah ditemukan data yang memang peneliti harapkan, baik data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis yang dipilih maka peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu pemaparan dengan menganalisis data yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

telah peneliti kumpulkan dari wawancara dan observasi selama peneliti melakukan penelitian di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti:

1. Mengatur lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk membaca al-Qur'an.

   Guru mempunyai peranan yang lebih di berbagai lingkungan baik keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Wina Sanjaya mengatakan sebagai berikut; Guru dalam mengelola pembelajaran harus menggunakan prinsip interaktif yaitu bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam pemilihan strategi juga seorang guru tidak bisa sembarangan dalam mengatur lingkungan untuk menarik perhatian dan merangsang peserta didik di kelas, sehingga seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran harus memperhatikan peserta didik yang dihadapinya.

   Untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an pada peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru, sekolah menerapkan program yaitu QMM (*Qur'an Morning and Motivation*) yang diselenggarakan pada pukul 07.20 - 07.55 di hari Selasa dan pukul 07.20 - 07.35 di hari Rabu dan Kamis sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian strategi yang digunakan ustadz dan ustadzah untuk menarik perhatian peserta didik adalah dengan menggunakan metode *reward* yaitu pemberian hadiah kecil-kecilan seperti pena, permen, dan sebagainya untuk anak yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Agar peserta didik lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di kelas, vokal suara yang jelas dan suara yang tinggi menjadi salah satu bagian dari cara agar bisa masuk kedalam standar ajar ketika mengajar. Cara ini dilakukan karena guru menggunakan metode talaqi, sehingga suara yang jelas dan suara yang tinggi dianggap dapat menarik perhatian dari peserta didik.

Strategi ustadz dan ustadzah untuk mendorong orang tua agar ikut andil dalam memberikan motivasi membaca al-Qur'an anak-anaknya yaitu dengan bekerja sama dengan wali kelas untuk *close check* bacaan anak-anak di rumah melalui *WhatsApp Group* yang di dalamnya juga ada orang tua murid dan ditanya apakah anak-anaknya sudah menyelesaikan tilawahnya 1 juz atau belum dan untuk yang sudah menyelesaikannya diharuskan menuliskan namanya di list group.

Selain itu juga melalui POMG (Pertemuan Orang tua Murid dan Guru) yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan untuk menjelaskan ke orang tua murid bagaimana program di sekolah akan sukses bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga butuh bantuan kerja sama dari orang tua dirumah. Menyampaikan dan menjelaskan apa saja targetan guru dan sekolah mengenai program-program dalam proses pembelajaran al-Qur'an.

2. Membuka peluang agar peserta didik dapat melakukan sesuatu yang terkait dengan membaca al-Qur'an.

Proses pembelajaran adalah proses yang inspiratif, yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Oleh karena itu, guru mesti membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan peserta didik (Wina Sanjaya, 2006: 134). Dalam hal ini ustadz dan ustadzah di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru membuka peluang untuk peserta didik dengan cara membebaskan mereka untuk memilih kelompok belajar di dalam kelas.

Kelompok dalam hal ini selain kelompok diskusi tetapi juga ada kelompok yang dinamakan "tutor sebaya" yang didalamnya peserta didik membentuk kelompok-kelompok yang dipimpin oleh salah satu murid yang dianggap kualitas bacaan al-Qur'annya sudah baik sebagai tempat setoran teman-teman di kelompoknya yang kemudian menyetorkannya ke guru baca al-Qur'an.

Selain itu guru juga memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik bahwasanya mempelajari al-Qur'an itu ada kebaikan-kebaikan atau pahala ketika kita membaca maupun mempelajarinya. Hal tersebut dinilai dapat mengembangkan suasana kelas karena tujuan motivasi di dalam proses belajar adalah dapat membuat peserta didik menjadi lebih eksploratif.

3. Mengembangkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran baca al-Qur'an di kelas yang tidak menegangkan, tetapi menyenangkan.

Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala siswa terbebas dari rasa takut, dan menegangkan. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (enjoyful learning) (Wina Sanjaya, 2006:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

134). Proses pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang relevan.

Ustadzah Annisa menggunakan metode mengajar yang dapat mendorong munculnya minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an yaitu dengan metode "tutor sebaya" dan pembagian kelompok, tidak monoton hanya berdiri menjelaskan di depan kelas saja. Strategi pembelajaran baca al-Qur'an yang diajarkan dianggap sudah sesuai, karena strategi yang digunakan beragam, bukan hanya dengan berbicara atau menjelaskan di depan kelas saja, tetapi juga menggunakan cara yang lain yang bisa membuat anak-anak tidak bosan ketika berada di dalam kelas.

Ustadz Hedrayadi Pranaka menggunakan metode talaqi, yakni guru membacakan kemudian siswa mengikuti. Selain itu juga memotivasi peserta didik agar bisa memiliki kualitas bacaan yang baik dan bisa menirukan bacaan yang disampaikan. Strategi pembelajaran baca al-Qur'an yang diajarkan untuk tahapan awal ini masih banyak peserta didik yang bermasalah di standar bacaan dasarnya, dan yang dilakukan untuk memperbaiki itu adalah dengan mencoba membenahi lagi bacaan-bacaannya dari dasar.

4. Membuat peserta didik tertantang untuk mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Proses pembelajaran adalah proses yang menantang peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Dalam proses pembelajaran terdapat guru sebagai komponen yang sangat menentukan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

implementasi suatu strategi pembelajaran (Wina Sanjaya, 2006: 52). Dalam hal ini berarti guru harus memiliki strategi yang dapat membuat anak didiknya tertantang dalam mengembangkan kemampuannya.

Ustadz dan ustadzah dalam membuat peserta didik tertantang untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru dilakukan dengan cara *close check* bacaan al-Qur'an dari guru atau wali kelas. Dengan menyelesaikan bacaannya dapat membuat peserta didik menyadari bahwa membaca al-Qur'an itu bukan hanya program sekolah, tetapi sudah menjadi kewajiban menjadi seorang peserta didik di SMP IT Al-Fityah. Dengan kata lain peserta didik mempunyai kesadaran sendiri untuk menyelesaikan tilawahnya.

Peserta didik sendiri memiliki dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai dan membaca al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah. Guru melihatnya dari bagaimana ketika anak-anak ditanya soal bacaan al-Qur'annya, contohnya; "Siapa yang tadi malam tilawahnya sampai satu juz?", "Bagaimana bacaan al-Qur'annya?" atau, "Kapan waktu-waktu tilawahnya di rumah?", dan sebagainya. Jadi dari hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk membaca atau memperbaiki bacaan al-Qur'annya.

Vokal suara yang jelas ketika mengajar dikelas juga dinilai dapat membuat peserta didik merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an karena ketika setiap melakukan setoran ada perbaikan-perbaikan yang hasilnya akan tampak ketika peserta didik sendiri membacakan al-Qur'an diluar lingkungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sekolah, seperti di masyarakat atau dalam sebuah perlombaan. Jadi ketika peserta didik ingin menyetorkan kepada beliau akan ada tantangan tersendiri untuk mereka mengembangkan kemampuannya untuk lebih baik lagi. Pada saat mereka tau letak kesalahannya ketika setoran bacaan atau hafalan al-Qur'an, itu akan menjadi dorongan keras dari dalam diri mereka untuk senantiasa memperbaiki sebagaimana koreksi-koreksi bacaan yang sudah diajarkan

5. Membangkitkan semangat dan memotivasi peserta didik dengan tujuan untuk menunjukkan pentingnya pengalaman dan pembelajaran baca al-Qur'an di kemudian hari.

Agar peserta didik memiliki semangat yang lebih untuk belajar membaca al-Qur'an, ustadz dan ustadzah selalu memberikan motivasi tentang pentingnya membaca al-Qur'an, mempelajari isi kandungannya, serta manfaatnya untuk kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Kegiatan ini dilakukan Ustadz dan Ustadzah misalnya, sebelum memasuki materi pembelajaran, peserta didik membaca surat al-Qari'ah dan surat – surat pendek lainya secara bersama-sama, kemudian guru menjelaskan artinya yaitu tentang hari kiamat. Dengan demikian isi dari kandungan ayat tersebut dapat dipahami oleh peserta didik dan diharapkan peserta didik dapat mengambil hikmah dari ayat yang sudah dibaca, serta menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan keagamaan ini diharapkan peserta didik semakin mencintai al-Qur'an dan semakin menghayati ajaran agamanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru adalah dengan menggunakan strategi seperti program QMM (*Qur'an Morning Motivation*), Close Check, Tutor Sebaya, metode kelompok, metode *reward*, metode talaqi, pemberian motivasi, dan vokal suara yang jelas ketika mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran tentang strategi guru baca al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru baca al-Qur'an untuk senantiasa menggunakan strategi dengan metode-metode yang telah digunakan sebelumnya dan akan lebih baik jika guru menambahkan strategi lain dalam mengajar untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik. Hal ini dilakukan agar tujuan dari visi sekolah untuk menjadikan peserta didik generasi yang Qur'ani dapat tercapai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Untuk Kepala Sekolah selaku pimpinan dari sebuah jenjang pendidikan dapat terus membimbing dan membantu para guru untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mewujudkan sesuai visinya yaitu "Mewujudkan generasi Qur'ani yang sholeh, Cerdas, Mandiri dan Ramah".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

Al Maududi, Abul A'la. (2009). *Esensi Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Aminuddin. (2005). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta.

Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fathurrohman, Puput. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.

Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herdiansyah, Haris. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: sebagai Instrumen Penggalian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Laksmi. (2013). *Peningkatan Minat, Gemar dan Kebiasaan Membaca*. Jakarta: Pusdiklat.

Makbuloh, Deden. (2012). *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA

Purwanto, M. Ngalim. (1988). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsana, Undang dan Bastiano. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Taufani. (2008). *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: PT. Globalindo Universal Multikreasi.

Jurnal:

Angraini, Husna Welly. (2016). Komunikasi Instruksional Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di Maqdis Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jom Fisip*, Vol.3, No.2

Arsyad & Sahaludin. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, No.2

Endarwati. (2013). Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 22, No. 3

Hayati, Najmi, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.14, No.2

Ikawati, Erna. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol.1, No.2

Putri, Mega. (2011). Kontribusi Minat Baca dan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan menulis Argumentatif siswa kelas X SMA Semen Padang. *Jurnal Lingua Didaktika*, Vol.1, No.3

Razzaq, A., & Methy Meilani. (2018). Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak untuk Membaca Al-Qur'an di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.2

Setiyani, Rizka, Badruzzaman, Nedin & Muhajang, Tatang. (2018). Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol.1, No.1

Sagran, Lailatul Sukarina, Abd. Jalil, dan Moh. Muslim. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Islam Al-Maarif Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No.8

Syaifullah, Muhammad. (2017). Penerapan Metode AnNahdliyah dan Metode Iqro dalam Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol.2, No.1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Yetti, Rivda. (2009). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan STRES Lingkungan. *Jurnal Pedagogi*. Vol. IX, No.1

Skripsi:

Afriani, Uli. (2020). Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Apriani, Linda. (2015). Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia Dini 13-18 Tahun di Blok Manis), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Asidiki, M. Hasbi. (2020). Strategi Guru Ngaji dalam Meningkatkan Minat Santri Membaca Al-Qur'an di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi.

Muchlis, Alwan Abdul. (2018). Strategi Dakwah Padepokan Al-Qur'an Tanpa Nama dalam Program Dakwah untuk Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an di Kampung Baru Cireundeu Tangerang Selatan, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Topiani, Lusi. (2018). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Diri Peserta Didik di SMAN Tuah Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Tri Utami, Anisa. (2017). Hubungan Antara Intensitas Menggunakan Handphone Untuk Media Sosial Dengan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Walida, Ziana. (2017). Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri: Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :